





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis permainan olahraga tradisional yang dilakukan oleh siswa sekolah dasar negeri sukaluyu Bandung :
 - a. Yang diberikan pada saat pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (GBPP) meliputi, permainan kasti, jala ikan, tembak bola, ayam-ayaman, kucing tikus.
 - b. Yang dilakukan pada saat istirahat atau waktu luang atau di luar jam pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (Non GBPP) meliputi, permainan lompat tinggi, papatungan, pris-prisan, ucing bela, dan galah asin.
2. Jenis permainan olahraga tradisional yang paling dominan dilakukan oleh para siswa sekolah dasar negeri sukaluyu Bandung:
 - a. Yang terdaftar dalam kurikulum (GBPP), adalah jenis permainan kasti dan tembak bola dengan persentase sebesar 7.25%
 - b. Yang di luar Kurikulum (Non GBPP), adalah jenis permainan papatungan dengan persentase sebesar 7.43%.



B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Sukaluyu Bandung penulis mempunyai beberapa saran, diantaranya adalah :

- Bagi pihak Sekolah Dasar Negeri Sukaluyu, supaya bisa berjalan kegiatan olahraga tradisional yang telah di bakukan oleh Garis-garis Besar Program Pengajaran supaya lebih diperhatikan masalah sarana dan prasarana yang menyangkut tentang kegiatan olahraga tradisional, atau dengan cara menyuruh kepada para siswa supaya membuat alat untuk kegiatan pelajaran olahraga tradisional.
- Bagi pihak Pendidikan dan Kebudayaan (P & K) Kota Bandung supaya lebih memperhatikan kebudayaan negara kita sendiri, dan untuk keterlaksanaannya kegiatan olahraga tradisional di Sekolah-sekolah Dasar di Kota Bandung, pemerintah setempat harus ambil bagian untuk kegiatan tersebut, misalkan dengan cara memperhatikan sarana dan prasara yang diperlukan oleh sekolah yang membutuhkannya.
- Bagi masyarakat jawa Barat khususnya supaya dapat mempertahankan kebudayaan yang telah diwarisi oleh nenek moyang kita dahulu jangan sampai kebudayaan yang telah kita punyai hilang begitu saja dengan keberadaan kebudayaan yang datang dari luar pada jaman yang modern.